

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Bagian akhir ini, penuliskan memaparkan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pada temuan hasil penelitian. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa strategi RAP (*Read-Ask-Paraphrase*) berbasis gaya berpikir melalui media visual dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ekplanasi untuk siswa di SMA Negeri Pekanbaru layak digunakan dan dapat dipakai pada siswa kelas XI janjang SMA. Secara lebih khusus penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah.

1. Profil Pembelajaran Membaca Pemahaman di SMA Negeri Pekanbaru

Gambaran profil menunjukkan bahwa membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri Pekanbaru sudah menunjukkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman, mereka setuju dengan kegiatan membaca dengan cara selalu menggunakan sumber data saat membaca pemahaman, mendata makna kata, menentukan ide pokok pada bacaan dan mengenali rincian-rincian pada membaca pemahaman, membuat rangkuman, membandingkan bacaan, memahami maksud dan tujuan penulis, dan mengembangkan pemikiran-pemikiran sendiri untuk membentuk gagasan dan wawasan. Hal ini dibuktikan dengan data yang menunjukkan sangat setuju dengan persentase tertinggi yaitu 80%.

2. Rancangan Strategi RAP Berbasis Gaya Berpikir melalui Media Visual dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ekplanasi untuk Siswa SMA Negeri Pekanbaru

Rancangan pengembangan strategi RAP berbasis gaya berpikir melalui media visual dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ekplanasi untuk siswa SMA Negeri Pekanbaru merupakan produk yang akan diuji, Adapun aspek rancangan ini, yaitu (1) rasionalisasi pengembangan strategi pengembangan

strategi pembelajaran, (2) tujuan pengembangan strategi pembelajaran, (3) prinsip dasar, (4) sintak pembelajaran, (5) sistem sosial, (6) prinsip reaksi, (7) sistem pendukung, (8) dampak intruksional dan dampak pengiring. Tahapan rancangan ini adalah studi pendahuluan, tahap rancangan produk, tahap pengembangan. Adapun langkah yang ditambah terletak pada prabaca yang terdiri dari kegiatan mengidentifikasi bacaan dan memprediksi bacaan sedangkan pada pascabaca yang ditambah adalah mengkaji ulang (*review*), dan kegiatan mengevaluasi isi bacaan.

3. Proses Pengembangan Strategi RAP Berbasis Gaya Berpikir melalui Media Visual dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ekplanasi untuk Siswa SMA Negeri Pekanbaru

Proses pengembangan strategi RAP berbasis gaya berpikir melalui media visual dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ekplanasi untuk siswa SMA Negeri Pekanbaru Terdiri dari: (1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, (2) melakukan analisis instruksional, (3) analisis Siswa dan Konteks, (4) merumuskan tujuan pembelajaran khusus, (5) mengembangkan instrument penelitian, (6) mengembangkan strategi pembelajaran, (7) menggunakan Bahan Ajar, (8) merancang dan mengembangkan evaluasi formatif, (9) melakukan revisi terhadap program pembelajaran, (10) merancang dan mengembangkan evaluasi sumatif. Dari kesepuluh langkah utama proses pengembangan dirancang dan dinilai kelayakannya oleh beberapa ahli yang fokus di bidangnya masing-masing. Aspek yang dinilai oleh ahli di antaranya: (1) aspek judul mendapatkan nilai tertinggi yaitu lima dengan kategori judul sangat layak digunakan yaitu 100%, (2) aspek desain pembelajaran mendapatkan nilai tertinggi yaitu lima dengan kategori desain pembelajaran sangat layak digunakan yaitu 100%, (3) aspek media visual mendapatkan nilai tertinggi yaitu lima dengan kategori media visual sangat layak digunakan yaitu 100%, (4) aspek evaluasi pembelajaran membaca pemahaman mendapatkan nilai tertinggi yaitu lima dengan kategori evaluasi pembelajaran membaca pemahaman sangat layak digunakan yaitu 100%.

4. Keterpakaian Strategi RAP (*Read-Ask-Paraphrase*) Berbasis Gaya Berpikir melalui Media Visual dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ekplanasi untuk Siswa di SMA Negeri Pekanbaru

Keterpakaian strategi RAP (*Read-Ask-Paraphrase*) berbasis gaya berpikir melalui media visual dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ekplanasi yang penulis kembangkan dapat dipakai pada siswa kelas XI SMA, hal ini ditandai dengan respon guru sangat setuju dengan persentase sebanyak 91% dan respon siswa dengan persentase tertinggi sebanyak 85%.

5.2.Implikasi

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian, penulis bermaksud memberikan implikasi yang dapat bermanfaat bagi peneliti yang selanjutnya. Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang strategi RAP (*Read-Ask-Paraphrase*) berbasis gaya berpikir melalui media visual dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ekplanasi sebagai berikut.

1. Terhadap pengembangan model pembelajaran hendaknya dirancang dengan cermat, disesuaikan dengan kebutuhan siswa, karakteristik siswa, sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran,
2. Terhadap cara pandang guru pada siswa saat proses belajar. Siswa memiliki cara gaya berpikir berbeda-beda terutama dalam belajar. Guru harus menyadari tentang perbedaan cara berpikir siswa tersebut, untuk meningkatkan minat baca dan konsentrasi siswa dalam belajar, guru harus merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya berpikir siswa dalam belajar.
3. Terhadap media pembelajaran yang digunakan saat proses belajar. Hendaknya guru menggunakan media pembelajaran sesuai karakteristik dan gaya berpikir siswa, agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

5.3.Rekomendasi

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan strategi RAP (*Read-Ask-Paraphrase*) berbasis gaya berpikir melalui media visual dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ekplanasi, agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dari segala sesuatunya, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan data awal ditunjang dengan wawancara dengan guru agar penelitian yang diteliti lebih sempurna.
5. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan teks lain seperti teks prosedur.
6. Peneliti selanjutnya harus menerapkan prosedur pada desain pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.
7. Peneliti selanjutnya agar melakukan uji coba pada tahap-tahap pengembangan tes hasil belajar, strategi pembelajaran maupun pada pengembangan dan penilaian bahan pembelajaran tidak dilaksanakan.